

BAB V. KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

1. Terdapat empat faktor yang mempengaruhi kerawanan yaitu kelerengan, jenis batuan, jenis tanah dan penggunaan lahan.
2. Berdasarkan pengkajian secara spasial, maka diketahui seluruh objek di TNGC wilayah Kabupaten Kuningan memiliki kesesuaian untuk peruntukan pariwisata namun pengembangan/pembangunannya dengan persyaratan untuk struktur ruang tertentu.
3. Arahan pengembangan wisata masing-masing objek dengan mempertimbangkan kebencanaan longsor di TNGC Kabupaten Kuningan yaitu:
 - a. Untuk ODTWA Balong Dalem, Cibulan, Buper Cibunar dan Situs Lingga, hanya dapat dikembangkan komponen struktur ruang untuk komponen jaringan air bersih; jaringan drainase dan Jaringan sewerage;
 - b. Untuk ODTWA Cibalukbuk Indah, Buper Ciberem, Bukit seribu Bintang, Woodland, Buper Cikole, Telaga Nilem, Buper Gunung Putri, Situs Lingga, Balong Cigugur, Buper Ipukan, Lembah Cilengkrang, Bukit Sejuta HPB, Lambosir, Mumunggang TL dapat dibangun pusat hunian beserta seluruh komponen pembentuk ruangnya dengan beberapa persyaratan yang ketat termasuk didalamnya persyaratan kelengkapan dokumen AMDAL dan UKL UPL.
 - c. Untuk ODTWA Pajaten, Kampung Karuhun, Batu Luhur, Situ Tespong, Curug Gongseng, Telaga Remis, Buper Singkup, Lebak Singkup, Sumur Cikajayaan, SMA Paniis, Buper Palutungan dan Cicereum dapat dibangun dengan syarat yang tidak terlalu ketat.

5.2 Saran

1. Pengembangan dan pembangunan di ODTWA tersebut harus sebagaimana arahan dan mematuhi syarat teknis dan kelengkapan dokumen AMDAL dan UKL UPL.
2. Beberapa aspek teknis sebaiknya diterapkan untuk mengurangi resiko terjadinya bencana longsor, misal:
 - a. membuat saluran drainase untuk membuang air berlebih,
 - b. membuat bangunan penguat tebing terutama,
 - c. membuat bangunan penahan material erosi/longsor,
 - d. melandaikan tebing yang curam.
3. Disamping rekayasa mekanis, rekayasa vegetatif perlu diterapkan pada kawasan yang rawan longsor. Vegetasi yang ditanam sebaiknya tanaman keras yang ringan dan mempunyai akar yang dalam menancap di permukaan tanah.
4. Beberapa rekayasa vegetatif yang bisa diterapkan adalah:
 - a. Pemilihan jenis yang bermanfaat dan disukai masyarakat (estetika),
 - b. Penanaman pohon untuk penguat lereng (mekanis) ,
 - c. Penanaman vegetasi yang memiliki perakaran dalam, tajuk ringan dan evaporasi tinggi.
5. Selain aspek teknis mekanis, pendidikan dan penyadartahuan kepada masyarakat juga perlu ditekankan melalui peningkatan kapasitas masyarakat dan pembuatan kesepakatan bersama.